

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis.....	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Pengetahuan	6
1. Definisi Pengetahuan	6
2. Tingkatan Pengetahuan.....	6
3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	8
4. Kategori Pengetahuan	10
B. Sikap	10
1. Definisi Sikap	10
2. Komponen Sikap	11
3. Ciri ciri sikap	13
4. Tingkatan sikap	13
5. Kategori sikap.....	14
C. Limbah.....	15
1. Pengertian Limbah.....	15
2. Tujuan Pengelolaan Limbah.....	16

3. Limbah Rumah Sakit	16
4. Limbah Medis Kedokteran Gigi	21
5. Pengelolaan Limbah Medis	23
e. Pengolahan dan Pemusnahan	24
D. Dampak Limbah terhadap Kesehatan dan Lingkungan	31
E. Dokter Gigi	32
1. Pengertian.....	32
2. Tugas Pokok.....	33
F. Rumah Sakit.....	33
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Desain Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi	35
D. Sampel Penelitian.....	35
E. Kerangka Konsep	36
F. Hipotesis	36
G. Definisi Operasional.....	37
H. Bahan dan Instrument Penelitian	38
I. Cara Pengumpulan Data	39
J. Teknik pengolahan.....	39
K. Analisis Data.....	40
BAB IV	41
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Karakteristik responden	41
2. Variabel Penelitian.....	42
3. Penerapan Penanganan Limbah Medis	43
Distribusi responden dalam penerapan penanganan limbah sebagai berikut :	43
B. Pembahasan	45
BAB V.....	51

KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional	37
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden	41
Tabel 4. 2 Pengetahuan Dokter Gigi Terhadap Penanganan Limbah Medis.....	42
Tabel 4. 3 Sikap Dokter Gigi Terhadap Penanganan Limbah Medis	42
Tabel 4. 4 Penanganan Limbah Medis	43
Tabel 4. 5 Hasil Uji <i>Chi Square</i> Hubungan Pengetahuan Terhadap Penanganan Limbah Medis.....	44
Tabel 4. 6 Hasil Uji <i>Chi Square</i> Sikap Terhadap Penerapan Limbah Medis	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu pilar utama dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat. Fasilitas pelayanan kesehatan memiliki peran krusial dalam menyediakan layanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Seiring dengan meningkatnya volume pelayanan kesehatan, timbul pula konsekuensi berupa peningkatan jumlah limbah medis yang dihasilkan. Limbah medis merupakan limbah yang dihasilkan dari kegiatan pelayanan kesehatan, yang memiliki potensi infeksius, patologis, tajam, farmasi, genotoksik, kimia, dan radioaktif (WHO, 2017).

Salah satu pelayanan yang menghasilkan beberapa jenis limbah seperti limbah medis infeksius non infeksius dan limbah non medis yaitu pelayanan kesehatan gigi karena terdapat berbagai jenis tindakan mulai dari tindakan dasar hingga prosedur pembedahan (Kemenkes RI, 2015). Pelayanan kesehatan gigi terdapat dokter gigi sebagai garda terdepan dalam proses pelayanan dan sebagai penghasil utama limbah medis. Pengetahuan dokter gigi tentang klasifikasi limbah, potensi bahayanya, serta prosedur standar pengelolaan yang tepat memiliki peran sangat penting dalam menunjang efektivitas pelayanan kesehatan gigi. (Anjali & Sharma, 2017).

Pengetahuan merupakan fondasi utama yang menentukan bagaimana tenaga kesehatan gigi memahami pentingnya penanganan limbah medis secara benar. Pengetahuan yang baik mencakup pemahaman tentang jenis-jenis